

## 5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur efisiensi penyediaan barang publik di sembilan pemerintah kota di Jawa Barat yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, dan Kota Tasikmalaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Hasil analisis DEA menunjukkan secara umum skor efisiensi sembilan pemerintah kota di Jawa Barat memiliki skor yang tinggi dengan rata-rata yaitu 0.992 (0-1). Kota Sukabumi, Kota Bandung, dan Kota Cirebon merupakan kota yang paling efisien dengan skor 1 dan bersifat *Constant Return to Scale* (CRS). Tiga kota tersebut menjadi contoh bagi daerah lain yang belum efisien untuk meningkatkan kinerja fiskalnya. Kota lainnya yaitu Kota Bogor, Kota Bekasi, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar memiliki skor 1 tetapi belum efisien karena bersifat *Decreasing Return to Scale* (DRS). Kota Depok memiliki skor terendah tetapi memiliki skor yang termasuk tinggi yaitu 0.926 dan kota Depok masih bersifat DRS.

Untuk daerah yang belum efisien atau mengalami *decreasing return to scale* yaitu Kota Bogor, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya dan Kota Banjar diharapkan dapat melakukan tindakan untuk kembali efisien atau *constant return to scale*. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk kembali efisien dengan mengikuti rekomendasi target perbaikan jumlah input dan output daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan *software* MDEAP 2 untuk mengukur efisiensi penyediaan barang publik. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan *software* lain yang lebih mumpuni dengan output yang dihasilkan lebih lengkap dari *software* yang digunakan peneliti.

2. Variabel dalam analisis DEA untuk mengukur skor efisiensi penyediaan barang publik dalam penelitian ini menggunakan variabel input yang terdiri Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, lain-lain pendapatan dan pembiayaan daerah. Sedangkan variabel output yang digunakan dari sektor yaitu pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel input dan output yang lain untuk menentukan skor efisiensi penyediaan barang publik yang sesuai.

3. Penelitian selanjutnya mengenai efisiensi penyediaan barang publik dapat diteliti dengan lingkup yang lebih besar misalnya seluruh pemerintah kota dan kabupaten di suatu provinsi dan membandingkan dengan daerah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. (2016). *Kota Bekasi Dalam Angka*. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2013). *Kota Bandung Dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2014). *Kota Bandung Dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2015). *Kota Bandung Dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2016). *Kota Bandung Dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2017). *Kota Bandung Dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjar. (2013). *Kota Banjar Dalam Angka*. Banjar: Badan Pusat Statistik Kota Banjar.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjar. (2014). *Kota Banjar Dalam Angka*. Banjar: Badan Pusat Statistik Kota Banjar.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjar. (2015). *Kota Banjar Dalam Angka*. Banjar: Badan Pusat Statistik Kota Banjar.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjar. (2016). *Kota Banjar Dalam Angka*. Banjar: Badan Pusat Statistik Kota Banjar.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjar. (2017). *Kota Banjar Dalam Angka*. Banjar: Badan Pusat Statistik Kota Banjar.
- Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. (2013). *Kota Bekasi Dalam Angka*. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. (2014). *Kota Bekasi Dalam Angka*. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. (2015). *Kota Bekasi Dalam Angka*. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. (2017). *Kota Bekasi Dalam Angka*. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2013). *Kota Bogor Dalam Angka*. Bogor: Badan Pusat Statistik Kota Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2014). *Kota Bogor Dalam Angka*. Bogor: Badan Pusat Statistik Kota Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2015). *Kota Bogor Dalam Angka*. Bogor: Badan Pusat Statistik Kota Bogor.

Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2016). *Kota Bogor Dalam Angka*. Bogor: Badan Pusat Statistik Kota Bogor.

Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2017). *Kota Bogor Dalam Angka*. Bogor: Badan Pusat Statistik Kota Bogor.

Badan Pusat Statistik Kota Cimahi. (2013). *Kota Cimahi Dalam Angka*. Cimahi: Badan Pusat Statistik Kota Cimahi.

Badan Pusat Statistik Kota Cimahi. (2014). *Kota Cimahi Dalam Angka*. Cimahi: Badan Pusat Statistik Kota Cimahi.

Badan Pusat Statistik Kota Cimahi. (2015). *Kota Cimahi Dalam Angka*. Cimahi: Badan Pusat Statistik Kota Cimahi.

Badan Pusat Statistik Kota Cimahi. (2016). *Kota Cimahi Dalam Angka*. Cimahi: Badan Pusat Statistik Kota Cimahi.

Badan Pusat Statistik Kota Cimahi. (2017). *Kota Cimahi Dalam Angka*. Cimahi: Badan Pusat Statistik Kota Cimahi.

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2013). *Kota Cirebon Dalam Angka*. Cirebon: Badan Pusat Statistik Kota Cirebon.

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2014). *Kota Cirebon Dalam Angka*. Cirebon: Badan Pusat Statistik Kota Cirebon.

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2015). *Kota Cirebon Dalam Angka*. Cirebon: Badan Pusat Statistik Kota Cirebon.

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2016). *Kota Cirebon Dalam Angka*. Cirebon: Badan Pusat Statistik Kota Cirebon.

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2017). *Kota Cirebon Dalam Angka*. Cirebon: Badan Pusat Statistik Kota Cirebon.

Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2014). *Kota Depok Dalam Angka*. Depok: Badan Pusat Statistik Kota Depok.

Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2015). *Kota Depok Dalam Angka*. Depok: Badan Pusat Statistik Kota Depok.

Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2016). *Kota Depok Dalam Angka*. Depok: Badan Pusat Statistik Kota Depok.

Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2017). *Kota Depok Dalam Angka*. Depok: Badan Pusat Statistik Kota Depok.

Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2013). *Kota Sukabumi Dalam Angka*. Sukabumi: Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi.

Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2014). *Kota Sukabumi Dalam Angka*. Sukabumi: Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi.

Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2015). *Kota Sukabumi Dalam Angka*. Sukabumi: Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi.

- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2016). *Kota Sukabumi Dalam Angka*. Sukabumi: Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi.
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2017). *Kota Sukabumi Dalam Angka*. Sukabumi: Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2013). *Kota Tasikmalaya Dalam Angka*. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2014). *Kota Tasikmalaya Dalam Angka*. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2015). *Kota Tasikmalaya Dalam Angka*. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2016). *Kota Tasikmalaya Dalam Angka*. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2017). *Kota Tasikmalaya Dalam Angka*. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2016). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Barat*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Barat*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Balaguer-Coll, M. T., Prior, D., & Tortosa-Ausina, E. (2010). Decentralization and efficiency of local government. *Annals Regional Science*, 45, 571-601.
- Hasna, S. (2015). Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah. *Jurnal BPPK, Volume 8 nomor 2*, 169-182.
- Jalil, A. Z. (2010). Fiscal Efficiency of Malaysian State Governments: Effect of Intergovernmental Grants. *Malaysian Journal of Economic Studies* 47 (1), 55-72.
- Kementerian Dalam Negeri. (2018, Mei 12). *Kota Cimahi*. Retrieved from kemendagri.go.id: <http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/32/name/jawa-barat/detail/3277/kota-cimahi>
- Mangkoesebroto, G. (2014). *Ekonomi Publik (3rd ed.)*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Oates, W. (1993). Fiscal Decentralization and Economic Development. *National Tax Journal*, XLVI, 237-243.
- Oates, W. E. (1972). *Fiscal Federalism*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Academic Press.

- Oates, W. E. (2005). Toward A Second Generation Theory of Fiscal Federalism. *International Tax and Public Finance* 12, 349-373.
- Pertiwi, L. D. (2007). Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 2 Agustus 2007*, 123-139.
- Robalino, D., Picazo, O., & Voetberg, A. (2001). Does Fiscal Decentralization Improve Health Outcomes? Evidence from a Cross-Country Analysis. *The World Bank Policy Research Working Paper 2565*.
- Rochana, S. H. (2009). *Desentralisasi Fiskal, Teori, dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Unpad Press.
- Sebayang, A. F. (2005). Kinerja Kebijakan Fiskal Daerah di Indonesia Pasca Krisis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 10 No. 3 Desember 2005*, 203-214.
- Tiebout, C. M. (1956). A pure theory of local expenditure. *The Journal Political* 64(5), 416-424.
- Ulbrich, H. H. (2011). Funding Government Taxes, Fees and grants. In *Public Finance in Theory and Practice* (pp. 161-280). New York: Taylor & Francis e-Library.